

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV yang berkaitan tentang penelitian mengenai analisis saluran pemasaran usaha udang vaname anggota koperasi kopontren fat-hiyyah, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. terdapat tiga bentuk saluran pemasaran udang vaname anggota koperasi yang ada di daerah Kecamatan Cipatujah yaitu : saluran I, Petambak menjual udang ke konsumen akhir. Saluran II, petambak menjual udang ke koperasi, kemudian koperasi menjual udang ke pabrik. Saluran III, Petambak menjual udang ke pedagang besar kemudian pedagang besar menjual udang ke pabrik.
2. Margin pemasaran yang diperoleh untuk saluran pemasaran I sebesar Rp 0, dan margin pemasaran untuk saluran II dan saluran III sebesar Rp 3,000 per kilogram. Besarnya bagian harga yang diterima Petambak pada saluran II sebesar 93,48% dan pada saluran pemasaran III sebesar 93,48%. Nilai efisiensi pada saluran I sebesar 0%, saluran II 3,09%, dan saluran pemasaran III sebesar 3,71%
3. Total Penerimaan (TR) Rp 78.905.000 dibagi dengan Total Biaya (TC) Rp 44.416.022. Diperoleh R/C sebesar 1,77. Ini berarti bahwa usaha budidaya udang yang dilakukan petani tambak udang vanamei

adalah layak secara ekonomis untuk dikembangkan karena nilai R/C lebih dari 1. Adanya Qini Vaname membantu anggota dalam masalah permodalan usaha penyediaan input yang berkualitas, dan pembinaan tambak udang.

4. Koperasi hanya memisahkan transaksi antara anggota dengan non anggota pada unit BMT. Sehingga koperasi tidak membagikan SHU nya melainkan dengan manfaat secara langsung yang dirasakan anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan para petambak untuk menyalurkan hasil panen udangnya menggunakan saluran II karena meski lebih efisien menggunakan saluran pemasaran I namun daya tampung atau permintaan dari konsumen akhir rendah sehingga tidak dapat menampung semua hasil produksi petambak.
2. Usaha budidaya tambak udang layak untuk diusahakan oleh karena itu, sebaiknya petambak menambah kolam tambak udang agar produksi udang yang dihasilkan dapat lebih banyak.
3. Koperasi sebaiknya memisahkan transaksi antara anggota dengan non anggota di semua unit sehingga anggota merasakan manfaat ekonomi tidak langsung